

Judul Inovasi : CAKEP PPU (Cara Asik Kenal Pariwisata Penajam Paser Utara)

OPD : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

A. GAMBARAN UMUM

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata adalah unsur pelaksana pemerintahan dibidang kebudayaan dan pariwisata yang merupakan kewenangan daerah. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Penajam Paser Utara sendiri dibentuk berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 54 tahun 2016 dan kemudian strukturnya diperbaharui dengan Peraturan Bupati Nomor 40 Tahun 2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja, Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Penajam Paser Utara . Unsur pendukung pelaksana teknis penyelenggaraan pemerintah daerah Dinas ini dipimpin oleh seorang Kepala Dinas dan berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah, dan membawahi 2 Kepala Bidang, yaitu Bidang Kebudayaan dan Produk Wisata, serta Bidang Pariwisata dan Pemasaran.

Bidang Pariwisata dan Pemasaran sendiri membawahi 3 seksi, yaitu Seksi Pengembangan Destinasi dan Pemasaran Pariwisata, Seksi Pengembangan Industri, Akses Permodalan, dan Pemasaran Pariwisata, serta seksi Riset, Edukasi, Pengembangan SDM dan Infrastruktur. Tugas Bidang ini adalah melakukan pembinaan, pengembangan dan pemanfaatan obyek wisata, sarana, tenaga kerja kepariwisataan dan sumber daya alam wisata.

B. PROFIL INOVASI

LATAR BELAKANG

Saat ini semua negara di dunia, termasuk Indonesia tengah memasuki revolusi industri 4.0 yang menerapkan konsep otomatisasi dan berdampak pada efisiensi waktu, tenaga dan biaya. Salah satu perangkat penunjang hal ini adalah smartphone, yang merupakan perangkat penunjang pekerjaan, sumber usaha, sumber informasi hingga alat interaksi sosial. Mengutip data terbitan *Katadata*, penggunaan ponsel di Indonesia diprediksi akan terus meningkat. Dalam catatan mereka, pengguna ponsel pada 2015 hanya terdapat 28,6 persen atau digunakan 73,9 juta orang dari 258,4 juta penduduk di Indonesia. Kemudian pada 2018 ada sedikit peningkatan, yakni lebih dari setengah populasi penduduk Indonesia yang berjumlah 267,7 juta, atau setara dengan 150,4 juta penduduk (56,2 persen) telah menggunakan perangkat komunikasi genggam ini. Setahun setelahnya, ada sekitar 170,6 juta masyarakat dari total keseluruhan 269,6 juta penduduk Indonesia sudah menggunakan ponsel pintar. Ini artinya, sekitar 63,3 persen penduduk Indonesia menjadikan ponsel sebagai sebuah perangkat primer. Prediksinya, hingga tahun 2025 setidaknya bakal ada 89,2 persen populasi penduduk di Indonesia yang akan memanfaatkan beragam fitur di ponsel pintar. Angka itu merujuk pada prediksi dalam kurun waktu enam tahun (2019-2025) terkait penetrasi pasar ponsel di tanah air yang bakal tumbuh 25,9 persen.

Dengan latar belakang inilah, Bidang Pariwisata dan Pemasaran berinovasi melakukan promosi melalui smartphone dengan memanfaatkan teknologi SMS (Short Message Service) yang memiliki 6 kelebihan, yaitu :

1. Mobile Friendly

SMS kompatibel dengan hampir semua ponsel

2. Private

Pesan tersampaikan kepada secara pribadi ke pengguna ponsel

3. Terukur

Jumlah pesan SMS yang disampaikan dapat dipantau dan diukur berdasarkan laporan dari provider yang digunakan

4. Targeted

Dengan demography dan behavior yang terukur membuat pesan tersampaikan ke market yang tepat

5. Rasio Konversi Tinggi

SMS memiliki tingkat konversi yang sangat tinggi. Pengguna seluler akan lebih banyak menanggapi pesan teks daripada saluran pemasaran lainnya (data informasi dari provider Telkomsel)

6. Hemat Biaya

Dengan budget anggaran di kisaran Rp. 200,- sampai Rp. 600,- per SMS, jenis promosi ini dianggap sangat terjangkau dan hemat biaya

Berdasarkan data dari Dinas Perhubungan Kabupaten Penajam Paser Utara, jumlah penumpang yang masuk dan keluar dari Kab. PPU di tahun 2020 melalui :

- Terminal Penajam adalah sebanyak 64.920 orang,
- Penumpang yang menggunakan kendaraan roda 2 melalui pelabuhan klotok sebanyak 438.000 orang, dengan asumsi 30% dari mereka adalah pelintas (bukan warga PPU),
- Ditambah masyarakat yang melintasi PPU dengan kendaraan pribadi melalui pelabuhan Ferry.

Hal ini merupakan potensi yang sangat besar bagi PPU untuk meningkatkan ekonomi masyarakat yang bergerak di bidang pariwisata, yang secara tidak langsung juga berimbas menaiki PAD daerah dari sektor pariwisata seperti dari pajak hotel, penginapan dan rumah makan. Sayangnya sebagian besar mereka hanya melintasi Penajam Paser Utara dengan tujuan Kabupaten Paser, Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat, bahkan hingga ke pulau Jawa dan Bali. Karena itu Bidang Pariwisata dan Pemasaran berinovasi melakukan promosi destinasi wisata melalui SMS dengan harapan dapat menumbuhkan minat masyarakat untuk singgah dan berwisata di Kabupaten Penajam Paser Utara.

Bidang Pariwisata dan Pemasaran sangat optimis program ini akan berhasil, mengingat banyaknya destinasi wisata Penajam Paser Utara yang masih tersembunyi dan belum terpromosikan secara maksimal. Selama ini promosi yang dilakukan hanya bersifat pasif melalui baliho, brosur dan mengikuti event pameran secara virtual dan offline. Promosi melalui SMS ini dianggap lebih efektif karena langsung tersampaikan kepada masyarakat yang sedang berada di wilayah PPU sehingga memiliki peluang lebih besar untuk menimbulkan minat mereka untuk singgah dan berwisata di PPU, juga lebih efisien karena lebih murah, terjangkau dan kompatibel dengan segala jenis ponsel.

MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dari inovasi ini adalah terpublikasikannya potensi pariwisata Penajam Paser Utara secara massif di masyarakat. Dengan tujuan untuk menimbulkan minat masyarakat untuk singgah dan berwisata di Kabupaten Penajam Paser Utara.

WAKTU PENYELENGGARAAN

Karena masih dalam tahapan Initial Inovation, dengan penganggaran sewa provider untuk SMS blast hanya 3 bulan, maka kegiatan dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan Juli 2021

CARA KERJA INOVASI (SOP)

SOP terlampir

RENCANA PENGEMBANGAN INOVASI

Karena keterbatasan waktu dan anggaran, di tahun 2021 inovasi ini hanya dilaksanakan dengan mengirimkan pesan SMS ke masyarakat di 1 (satu) lokasi, yaitu masyarakat yang masuk melalui gerbang pelabuhan Penajam Paser Utara, dengan harapan inovasi ini ditahun selanjutnya dapat dikembangkan sebagai berikut :

1. Pesan SMS dikirimkan kepada masyarakat yang memasuki wilayah Kabupaten Penajam Paser Utara melalui 3 pintu masuk utama, yaitu Pelabuhan Penajam, di Desa Rintik (pintu masuk dari arah Kabupaten Paser) dan di KM 38 (pintu masuk dari arah Samarinda, Balikpapan dan Kutai Kertanegara).
2. SMS dikirimkan kepada masyarakat yang sedang berwisata di semua destinasi wisata di PPU, dengan harapan akan menumbuhkan minat mereka untuk melanjutkan berwisata ke destinasi yang lain.
3. SMS dikirimkan ke masyarakat yang sedang dalam perjalanan di sepanjang jalan provinsi, di lokasi-lokasi yang dekat dengan destinasi wisata

INDIKATOR KEBERHASILAN

Indikator keberhasilan inovasi ini adalah jumlah masyarakat yang menerima SMS promosi tentang informasi Pariwisata Kabupaten Penajam Paser Utara

C. DESKRIPSI INOVASI

KEBARUAN INOVASI

Kebaruan inovasi ini adalah promosi kepariwisataan Penajam Paser Utara dilakukan secara aktif dan langsung diterima masyarakat melalui pesan SMS, dimana awalnya promosi hanya bersifat pasif melalui :

- Leaflet, brosur dan booklet
- Spanduk dan baliho
- Mengikuti even promosi dan pameran secara virtual dan offline

MANFAAT PROGRAM

- Tersebar nya informasi terkait pariwisata Penajam Paser Utara secara luas kepada masyarakat
- Mudah nya masyarakat mengakses informasi terkait kepariwisataan Penajam Paser Utara

PENDANAAN PENGELOLAAN PROGRAM

Pendanaan inovasi ini berasal dari APBD Kabupaten Penajam Paser Utara Tahun Anggaran 2021

KETERKAITAN DENGAN TUPOKSI OPD

Inovasi ini berkaitan erat dengan tugas pokok dan fungsi Bidang Pariwisata dan pemasaran, karena salah satu tugas Bidang ini adalah melakukan promosi dan pemasaran destinasi-destinasi wisata di Kabupaten Penajam Paser Utara

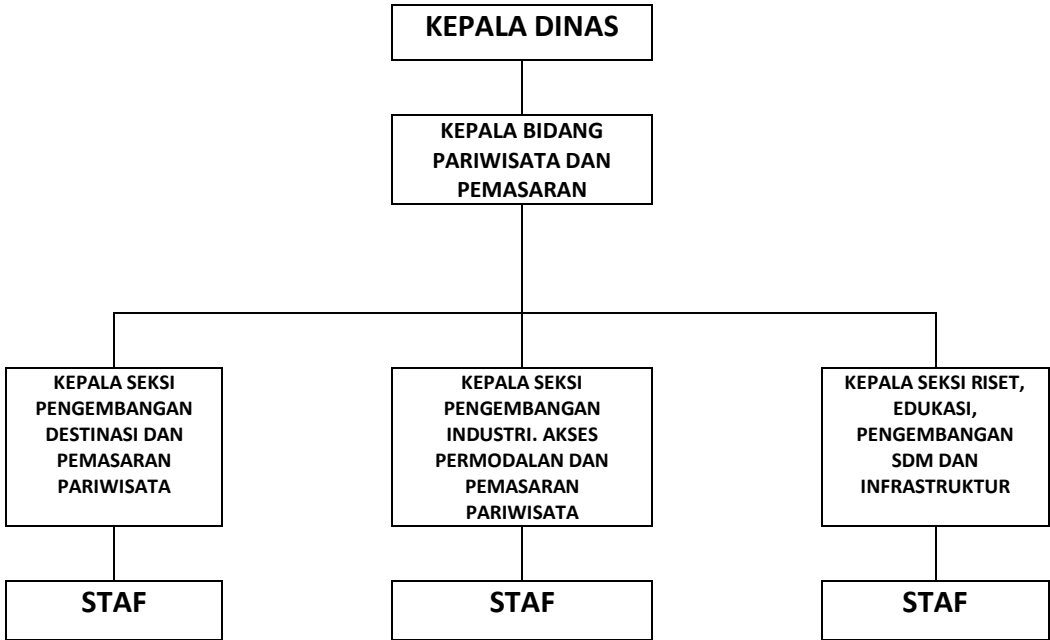
BENTUK REPLIKASI YANG DILAKUKAN

Bentuk replikasi yang dilakukan adalah mengefektifkan dan melakukan efesiensi terhadap kegiatan promosi dari cara lama secara konvensional menjadi digital dengan menggunakan SMS di ponsel sebagai media penyampai bahan promosi

D. LAMPIRAN

DOKUMENTASI

STRUKTUR PELAKSANA



PERDA/PERKADA/SK KEPALA OPD/PERATURAN LAINNYA

PROYEKSI PEMBIAYAAN

NO	TAHUN ANGGARAN	KEGIATAN				RENCANA PEMBIAYAAN (Dengan Asumsi Biaya Sewa Provider Tiap Bulan Adalah Rp. 3.500.000.-)
		LOKASI	TARGET PENERIMA (ORANG)	WAKTU (BULAN)	TOTAL PENERIMA (ORANG)	
1	2021	1 (PINTU MASUK PEL. PENAJAM)	6,000	3	18,000	10,500,000
2	2022	3 (3 PINTU MASUK PPU)	6,000	12	216,000	126,000,000
3	2023	7 (3 PINTU MASUK PPU + 4 KECAMATAN)	6,000	12	504,000	294,000,000